BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, dengan menggunakan rancangan analisis deskriptif observasional menggunakan data retrospektif rekam medik pasien bedah sesar pada periode Juni-September 2021.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSI Sultan Agung pada bagian instalasi rekam medik pada bulan Desember 2021- Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipahami kemudian ditarik kesimpulannya (Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani tindakan operasi bedah sesar di RSI Sultan Agung pada periode Juni sampai September 2021 sebanyak 60 populasi.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah pasien yang mendapatkan tindakan bedah sesar yang telah memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *porpusive sampling* yaitu dimana penentuan sampel dilakukan

dengan melihat dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi (Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSI Sultan Agung terdapat 60 populasi pasien yang menjalani tindakan bedah sesar. Jumlah sampel yang mememuhi kriteria inklusi sebanyak 38 sampel.

3. Kriteria Sampel

Kriteria yang digunakan penelitian ini ada 2 kriteria yaitu :

a. Kriteria Inklusi

1) Pasien yang menjalani tindakan operasi bedah sesar dengan rentang umur 17-30 tahun dan 31-44 tahun.
2) Pasien yang memperoleh pengobatan antibiotik profilaksis.
3) Pasien yang memiliki data rekam medik yang lengkap yang meliputi: identitas pasien, umur, usia kehamilan, terapi antibiotik profilaksis yang diberikan.

b. Kriteria eksklusi

1) Pasien yang mengalami infeksi
2) Pasien yang meninggal

D. Definisi Operasional

1. Pasien bedah sesar yaitu semua pasien yang menjalani tindakan operasi bedah sesar di RSI Sultan Agung.
2. Antibiotik profilaksis yaitu antibiotik yang digunakan sebelum operasi bedah sesar di RSI Sultan Agung.

3. Evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis yaitu penilaian penggunaan antibiotik yang digunakan sesuai dengan jenis pilihan obat, rute pemberian, dosis pemberian, waktu pemberian dan lama pemberian.
4. Jenis pemilihan obat yaitu pemilihan obat untuk pengobatan yang berdasarkan spektrum penyakit
5. Dosis pemberian yaitu banyaknya jumlah suatu obat yang diberikan kepada pasien (WHO, 2021)
6. Rute pemberian yaitu jalur yang tepat untuk memasukan obat ke dalam tubuh
7. Lama pemberian yaitu jangka waktu yang dibutuhkan untuk pemberian obat sesuai dengan diagnosa penyakit dan kondisi pasien.
8. Waktu pemberian yaitu waktu yang tepat untuk memberikan obat kepada pasien (WHO, 2021).

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, dimana jenis data sekunder ini didapatkan dari data yang telah dikumpulkan atau sumber lain yang telah ada. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal dari hasil data rekam medik pasien yang menjalani tindakan operasi bedah sesar pada periode Juni sampai September 2021 (Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan berdasarkan data yang diambil dari rekam medik pasien yang menjalani tindakan operasi bedah sesar dan yang memperoleh pengobatan antibiotik profilaksis meliputi. Identitas pasien, nomor rekam

medik, umur, usia kehamilan, antibiotik yang diberikan pada pasien, dosis pemberian, rute pemberian, waktu pemberian dan lama pemberian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk mengetahui informasi evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di RSI Sultan Agung digunakan data rekam medik pasien sebagai pedoman untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar.

4. Etika Penelitian

a. Melakukan perizinan kepada pihak rumah sakit tentang ketesediaan untuk memberikan persetujuan untuk penelitian yang berisi maksud serta tujuan dari penelitian ini, jika tidak bersedia pihak rumah sakit berhak untuk menolak.
b. Kerahasian data partisipan yang telah dikumpulkan di jaga oleh peneliti.
c. Segala biaya untuk penelitian ditanggung oleh peneliti.

F. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data langkah selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data. Data yang masih mentah (*raw data*) perlu diolah sedemikian rupa sehingga pada akhirnya menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

Pengolahan data terhadap data sekunder berupa rekam medik yang diambil di RSI Sultan Agung pada periode Juni-September tahun 2021 yang meliputi:

1. Jumlah pasien
2. Nomor rekam medik
3. Umur pasien
4. Usia kehamilan

5. Antibiotik yang diberikan
6. Dosis pemberian
7. Rute pemberian
8. Lama pemberian
9. Waktu pemberian

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di RSI Sultan Agung. Data yang telah didapatkan kemudian akan dihitung persentase dan dilakukan evaluasi ketepatan dengan cara membandingkan data yang telah didapatkan di lapangan dengan standar penggunaan antibiotik profilaksis pada bedah sesar yang relavan berdasarkan rekomendasi WHO 2021.tentang antibiotik profilaksis untuk wanita yang menjalani operasi Sesar. Kemudian data yang sudah di dapatkan diolah menggunakan Microsoft excel dan dalam bentuk, tabel dan uraian deskriptif.

Data yang dianalisa antara lain :

1. Angka kejadian bedah sesar

   Data yang diperoleh dari seluruh pasien bedah sesar di RSI Sultan Agung yang memenuhi kriteria inklusi pada periode Juni sampai September 2021.

2. Karakteristik pasien

   Karakteristik pasien yang meliputi usia ibu dan usia kehamilan.

3. Evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis meliputi ketepatan pemilihan jenis antibiotik, rute pemberian, waktu pemberian, dosis pemberian, lama pemberian berdasarkan pada pedoman terapi di rumah sakit dan dibandingkan dengan standar penggunaan

antibiotik profilaksis pada bedah sesar yang relavan bedasarkan pedoman berdasarkan WHO 2021 tentang antibiotik profilaksis untuk wanita yang menjalani operasi Sesar